TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6661

PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK) DI KELAS XI SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT

Students' Perceptions of the Teaching Competence of Educational Field Experience Program (PPLK) Students in Eleventh Grade at SMK Negeri 1 West Sumatra

Kevinda Putra, Yolli Fernanda, Zainal Abadi, Junil Andri
Universitas Negeri Padang
kevindaputra1999@gmail.com; yolliper@ft.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 26, 2025	Jun 24, 2025	Jul 6, 2025	Jul 11, 2025

Abstract

This study is motivated by the importance of evaluating the teaching competencies of students participating in the Teaching Practice Field Experience Program (PPLK) as an integral component in enhancing the quality of future educators. The purpose of this research is to describe students' perceptions of the teaching competencies of PPLK students from the Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, who conducted teaching practice in Grade XI at SMK Negeri 1, West Sumatra. A descriptive method with a quantitative approach was used. Data were collected through a closed-ended questionnaire using a four-point Likert scale, covering a single variable: student perception. This variable was measured through four indicators: teaching skills, knowledge, physical condition, and personality of the PPLK students. The research population consisted of all students in the Mechanical Engineering department, with

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

simple random sampling employed for sample selection. Validity testing was conducted using the Product Moment correlation, and reliability was tested using Cronbach's Alpha, assisted by SPSS version 25. Data were analyzed descriptively and presented as percentages. The results indicate that students' perceptions of PPLK students' teaching competencies fall within the "very good" category, with a percentage of 77.66%. These findings suggest that PPLK students were able to conduct the teaching and learning process effectively and were positively received by students. The implications of this study are expected to contribute to the development of a more systematic and high-quality PPLK program.

Keywords: Student Perception; Teaching Competence; PPLK Students; Vocational High School; Quantitative Approach

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi kompetensi mengajar mahasiswa peserta Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sebagai komponen integral dalam meningkatkan kualitas calon pendidik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPLK Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang melaksanakan praktik mengajar di kelas XI SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket tertutup menggunakan skala Likert empat poin, dengan satu variabel yaitu persepsi siswa. Variabel tersebut diukur melalui empat indikator: keterampilan mengajar, pengetahuan, kondisi fisik, dan kepribadian mahasiswa PPLK. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Jurusan Teknik Mesin, dengan pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 25. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPLK berada pada kategori "sangat baik" dengan persentase 77,66%. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa PPLK mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan mendapatkan penerimaan positif dari siswa. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan program PPLK yang lebih sistematis dan berkualitas.

Kata Kunci: Persepsi Siswa; Kompetensi Mengajar; Mahasiswa PPLK; Sekolah Menengah Kejuruan; Pendekatan Kuantitatif

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu proses pembudayaan, yaitu menanamkan niali-nilai dan norma-norma dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara, menjadikan manusia menjadi mahkluk yang berbudi luhur, mulia dan berbudaya (Ambiyar,2018). Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan merupan proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi terhadap objek tertentu dan spesifik. Rahim (2013) mengatakan bahwa pendidikan mendapat peranan penting dalam

rangka meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual, maupun professional, karena pada dasarnya munusia merupakan kekuatan pertama pembangunan. Menurut Siswoyo (2008:15) secara historis, pendidikan dimulai dalam arti luas telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada di muka bumi.

Menurut Jalinus, (2013) guru bukan hanya mampu mengajarkan teori di kelas, tetapi guru juga harus mampu mendidik, mengajar, melatih, dan membimbing peserta didiknya di tempat kerja untuk melatih kemampuan praktis peserta didik. Peraturan pemerintah (PP) No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasioanal Pendidikan dalam Bab II Pasal 2 menyebutkan lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi : 1) Standar isi, 2) Standar proses, 3) Standar kompetensi kelulusan, 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) Standar sarana dan prasarana, 6) Standar pengelolaan, 7) Standar pembiayaan, 8) Standar penilaian pendidikan.

Dunia pendidikan membutuhkan calon guru yang produktif, berkualitas, dan professional. Guru menurut UU guru dan dosen adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Proses tersebut biasanya dilaksanakan didalam suatu lembaga baik formal maupun non formal. Dalam proses belajar mengajar yang formal harus tersedia sarana dan prasarana penunjang serta harus diampu oleh seorang guru yang benar-benar berkompeten dibidangnya.

Kegiatan belajar mengajar juga merupakan paduan kegiatan antara guru dan siswa yang memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang baik itu dari guru maupun siswa. Sehingga untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, seorang calon guru yang professional harus mengetahui hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan dan dan dikuasai mulai dari kompetensi apa saja yang harus dimiliki, persiapan sebelum proses belajar mengajar sampai dengan tahap evaluasi. Menurut Syahri (2015) guru merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan yang paling banyak didapatkan oleh siswa, oleh sebab itu diharapkan guru harus professional dan memiliki pengetahuan yang baik tentang apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Guru juga harus memilih model merencanakan cara mengajar yang tepat untuk menghasilkan pembelajaran yang baik (Refdinal, 2018). Perolehan hasil belajar akan bergantung dengan pemilihan metode dan strategi proses pembelajaran (Hasanuddin, 2018). Keberhasilan mengajar tergantung pada kemampuan dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar, bujan hanya motovasi dan keaktifan

peserta didik (Jasman, 2018). Keberhasilan kompetensi berkaitan dengan fungsi dan sikap seorang mengajar (Mulyadi &Mulianti, 2018). Universitas negeri padang sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelengarakan pendidikan keguruan dan terus berupaya menyiapkan guru yang berkualitas dan profesiaonal pada bidangnya sehingga dapat memenuhi tuntunan dunia pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa universitas negeri padang wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum susuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

Pedoman PPLK (2020) sebelum terjun kesekolah latihan, mahasiswa praktik mendapatkan bekal agar memiliki kesiapan untuk melaksanakan tugasnya sebagai calon tenaga pendidik yang profesinal dan kompeten. Kegiatan yang dilakukan sebelum PPLK dilaksanakan yaitu mahasiswa praktik wajib mengikuti mata kuliah micro teaching, yaitu suatu kegiatan praktik latihan mengajar yang lingkupnya lebih kecil dari praktik latihan disekolah, karena micro teaching ini mahasiswa praktik melakukan latihan mengajar di depan teman-temannya sesame mahasiswa yang sudah terbagi ke dalam kelompok-kelompok latihan. Bagi mahasiswa kependidikan, PPLK adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayatinya sepanjang masa belajarnya (pedoman PPLK, 2020). Bertitik tolak dari acuan ini, sudah selayaknya praktik pengelaman lapangan kependidikan (PPLK) dijadikan sebagai satu pegangan sentral oleh semua pengasuh mata kuliah pada lembaga pendidikan guru. Artinya, setiap pengasuh mata kuliah hendaknya memikirkan dan selanjutnya merencanakan sumbangan yang dapat diberikan oleh mata terhadap pembentukan kemampuan professional mahasiswa calon guru, sesuai dengan bidangnya (Pendidikan Teknik Mesin).

Universitas Negeri Padang dalam pelaksaan PPLK bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada dikota padang maupun diluar kota padang, sekolah menengah kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta salah satunya adalah di SMK Negeri 1 Sumatra Barat. Dalam pelaksanaan PPLK tahun 2022 di SMK Negeri 1 Sumatera Barat peneliti melakukan survai. Mahasiswa dari program studi Pendidikan Teknik Mesin yang salah satunya mengikuti PPLK. Mahasiswa praktik telah memperoleh mata kuliah kependidikan yang didalamnya menjelaskan persiapan yang harus dikuasai oleh mahasiswa praktik untuk menjadi guru yang professional, namun tidak menutup kemungkinan pada saat melakukan PPLK mahasiswa

akan menemuai permasalahan-permasalahan yang cara penyelesaiannya belum tercover dalam teori selama kuliah.

Tingkat kemampuan yang dikuasai oleh mahasiswa praktik dalam proses pelaksanaan belajar mengajar akan sangat mepengaruhi penilaian yang akan diberikan oleh guru pamong. Guru pamong ini adalah orang yang membimbing, memantau, dan menilai kemajuan mahasiswa praktik mulai dari awal PPLK sampai akhir pelaksanaan PPLK. Penilaian dan pelaksanaan PPLK ini dimaksudkan untuk menilai tingkat penguasaan materi yang telah diperoleh disaat perkuliahan. Selain penilaian dari guru juga akan ada persepsi-persepsi yang muncul dari siswa terhadap mahasiswa PPLK. Selama pelaksaan tugas dan kegiatan PPLK disekolah latihan, mahasiswa praktik akan berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, siswa, dan masyarakat sekolah. Siswa merupakan salah satu unsur pokok dalam interaksi antara guru dengan siswa sehingga tindakan-tindakan guru harus berorientasi pada kemamouan dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu sudah sepatutnya apabila efisiensi pembelajaran seorang guru tidak hanya ditinjau dari sudut guru itu sendiri, tetapi juga dari sudut kepentingan siswa.

Berdasarkan hasil observasi lapangan saat melaksanakan PPLK di SMK Negeri 1 Sumatera Barat menujukkkan ada beberapa perbedaan interaksi siswa terhadap guru dan mahasiswa PPLK. Salah satunya mahasiswa PPLK biasanya lebih cepat akrab kepada peserta didik dikarenakan oleh usia yang tidak teralampua jauh dibandingkan dengan siswa, sehingga para siswa tidak merasa canggung dalam melakukan interaksi. Hal ini saharusnya keuntungan bagi mahasiswa PPLK untuk mengembangkan proses belajar mengajar agar output yang dihasilkan lebih maksimal. Tetapi di lain sisi karena siswa dekat dengan mahasiswa PPLK saat jam pelajaran, siswa sering meremehkan pembelajaran mahasiswa PPLK. Semester genap mahasiswa PPLK melaksanakan praktik mengajar ke Sekolah SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Pada tahun ajaran 2021/2022 peneliti dan mahasiswa PPLK lain melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Sumatera Barat sebanyak 12 mahasiswa. Mahasiswa PPLK mendapatkan tugas masing-masing dengan mengampu Mata Pelajaran lathe (Bubut) milling (Frais) computer numerical control (CNC), PKK, dan shield metal arc welding (SMAW). Pembagian mata pelajaran sekaligus dengan guru Pamong untuk membimbing mahasiswa dalam proses mengajar siswa.

Mahasiswa sebagai calon guru harus memiliki kompetensi keguruan diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi

professional. Menurut sudrajat (2007), "Kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang dapat dilakukan seorang guru dalam dalam melaksanakan pekerjaannya, baik yang berupa kegiatan dalam berprilaku maupun hasil yang ditujukan". Belajar merupakan salah satu dari pengembangan kompetensi (Mulianti, 2018). Untuk memaksimalkan proses pembelajaran mahasiswa harus memiliki semua Kopetensi Guru. Pengamatan penulis dilapangan menunjukkan bahwa masalah yang terjadi dala proses belajar mengajar berhubungan dengan motivasi belajar di SMK Negeri 1 Sumatera Barat banyak siswa yang tidak menghargai mahasiswa PPLK dalam proses belajar mengajar. Terjadinya kesenjangan sikap yang ditunjukkan oleh siswa terhadap mahasiswa PPLK dibandingkan kepada guru kelas. Secara tidak langsung hasil belajar tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Mahasiswa PPLK biasanya terlalu terpaku dengan RPP yang diberikan oleh guru pembimbing dari sekolah. Karena mengajar materi yang harus dicapai mahasiswa PPLK biasanya mengabaikan kenyamanan siswa saat pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui Tanya jawab, diskusi, simulasi dan dimungkinkan siswa lebih berkonsentrasi dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan. Interaksi dua arah antara siswa dan mahasiswa PPLK tidak semuanya berjalan dengan baik. Kurangnya timbal balik berupa penghargaan kepada siswa yang berani bertanya, menjawab, dan yang bernilai baik dalam tugas-tugas dalam pelajaran.

Proses pembelajaran yang diimplementasikan dengan metode yang sesuai dan kreatif akan menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPLK akan menuju kearah yang posotif sehingga motovasi siswa akan meningkat untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga secara tidak langsuang hal ini mempemgaruhi hasil belajar siswa. Berpijak dari realitas diatas, agar program PPLK yang dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Padang dan sekolah tempat mahasiswa PPLK berjalan lebih efektif, maka perlu mengkaji kemampuaan mahasiswa praktik yang paling sesuai dengan persepsi siswa yang dibimbingnya, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema tersebut dalam Proposal Penelitian ini dengan judul "Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Sumatera Barat".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memotret secara sistematis dan akurat persepsi siswa mengenai kompetensi mengajar mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ditempatkan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Survei dilakukan menggunakan angket tertutup berbentuk skala Likert empat pilihan Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang telah disediakan. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah persepsi siswa, yang mencakup empat indikator utama: keterampilan mengajar, pengetahuan, kondisi fisik, dan kepribadian mahasiswa PPLK; keseluruhan indikator diuraikan ke dalam 50 butir pernyataan (35 positif dan 15 negatif).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, Jl. M. Yunus, Lubuk Lintah, Padang, lokasi yang dipilih karena diyakini memberi manfaat langsung bagi mahasiswa PPLK jurusan Pendidikan Teknik Mesin. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Teknik Pemesinan di sekolah tersebut; teknik probability sampling dengan simple random sampling digunakan untuk menentukan sampel secara proporsional pada tiap kelas, dan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin.

Data primer diperoleh langsung dari siswa melalui angket, sedangkan data dokumentasi seperti nilai evaluasi harian mahasiswa PPLK dikumpulkan untuk melengkapi analisis. Sebelum angket dipakai, instrumen diuji coba pada siswa Teknik Mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Validitas butir dianalisis dengan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas keseluruhan instrumen dihitung menggunakan koefisien Cronbach Alpha; kedua perhitungan dibantu perangkat lunak SPSS 25. Instrumen dinyatakan reliabel bila $r\alpha >$ rtabel pada taraf signifikansi 0,05.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Frekuensi jawaban tiap butir dikonversi menjadi persentase menggunakan rumus $P = (F/N) \times 100\%$, kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori penilaian: 76–100 % (sangat baik), 51–75 % (baik), 26–50 % (kurang baik), dan 0–25 % (tidak baik). Hasil persentase inilah yang menggambarkan persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PPLK Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian dari variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mengajar Mahasiswa Progran Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Pada bagian ini akan dijelaskan atau dideskripsikan hasil data penelitian dari masing- masing indikator yang telah dilakukan olah data dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Data Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mengajar Mahasiswa Progran Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. yang diperoleh dengan metode angket, dengan angket yang telah melalui Uji Validitas dan Reliabilitas.

1. Kompetensi Pedagogik

Pada indikator ini terdapat Sembilan (7) pernyataan yang diberikan kepada sampel penelitian yang kemudian pernyataan tersebut di analisis untuk menentukan skor rata-rata *(mean*), skor paling sering muncul (*mode)*, skor tengah *(median*), skor maksimum (*max*), skor minimumn *(min*), simpangan baku skor *(std. deviation)*, rentang skor (*range*).

Seperti terlihat pada tabel berikut :

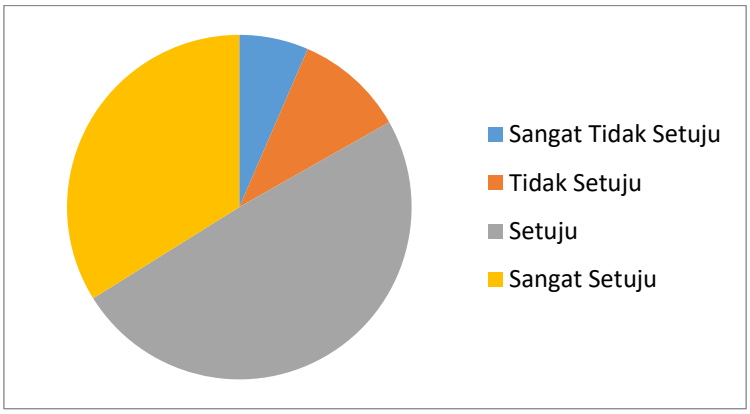
Tabel 1. Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik

Statistics								
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.30	3.03	3.24	3.18	3.03	3.15	2.94
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3[a]	3	4	3	3	3	3
Std. Deviation		0.810	0.847	0.936	0.635	0.770	0.870	0.788
Variance		0.655	0.718	0.877	0.403	0.593	0.758	0.621
Range		3	3	3	2	3	3	3
Minimum		1	1	1	2	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4
Sum		109	100	107	105	100	104	97

Untuk melihat hasil jawaban dari masing – masing pernyataan yang telah diberikan bisa dilihat dati table berikut :

Tabel 2 Hasil Jawaban dan Persentase

pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Total
X01	2	1	15	15	33
X02	2	5	16	10	33
X03	3	2	12	16	33
X04		4	19	10	33
X05	2	3	20	8	33
X06	2	4	14	13	33
X07	2	5	19	7	33
rata-rata	2	3	16	11	33
persentase	7%	10%	50%	34%	100%



Gambar 1 Pie Chart Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai persentase tertinggi adalah 50% pada kategori setuju sedangkan persentase terendah pada kategori sangat tidak setuju sebesar 7%. Hal ini menggambarkan bahwa dominan siswa memilih setuju pada indikator kompetensi pedagogik sehingga dapat diartikan bahwa pesepsi siswa tentang kompetensi mengajar mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) pada indicator kompetensi pedagogik cukup baik.

2. Kompetensi Profesional

Pada indikator ini terdapat Sembilan (8) pernyataan yang diberikan kepada sampel penelitian yang kemudian pernyataan tersebut di analisis untuk menentukan skor rata-rata (mean), skor paling sering muncul (mode), skor tengah (median), skor maksimum (max), skor minimumn (min), simpangan baku skor (std. deviation), rentang skor (range).

Seperti terlihat pada tabel berikut :

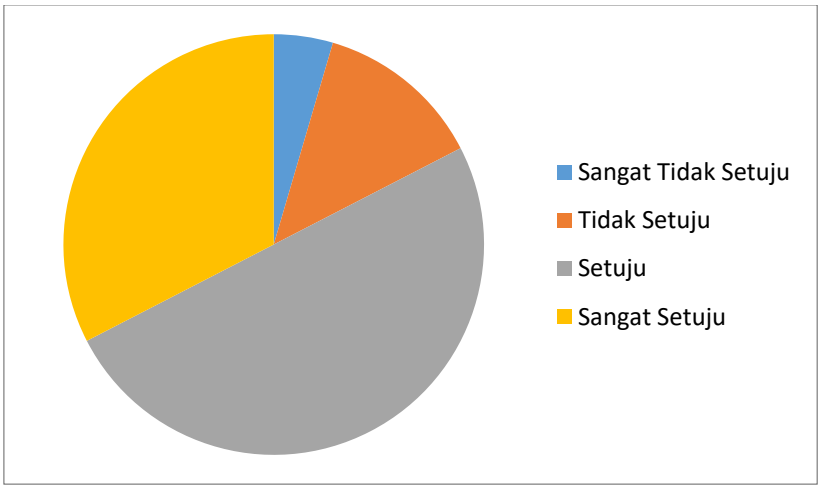
Tabel 3 Analisis Deskriptif Kompetensi Profesional

Statistics									
		X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15
N	Valid	33	33	33	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.24	3.06	3.09	3.15	3.18	3.03	3.09	3.00
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3	3	3	3
Std. Deviation		0.792	0.747	0.879	0.795	0.769	0.810	0.723	0.866
Variance		0.627	0.559	0.773	0.633	0.591	0.655	0.523	0.750
Range		3	3	3	3	3	3	3	3
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4
Sum		107	101	102	104	105	100	102	99

Untuk melihat hasil jawaban dari masing – masing pernyataan yang telah diberikan bisa dilihat dati table berikut :

Tabel 4. Hasil Jawaban dan Persentase

pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Total
X08	2	1	17	13	33
X09	1	5	18	9	33
X10	2	5	14	12	33
X11	1	5	15	12	33
X12	1	4	16	12	33
X13	2	4	18	9	33
X14	1	4	19	9	33
X15	2	6	15	10	33
rata-rata	2	4	17	11	33
persentase	5%	13%	50%	33%	100%



Gambar 2 Pie Chart Kompetensi Profesional

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai persentase tertinggi adalah 50% pada kategori setuju sedangkan persentase terendah pada kategori sangat tidak setuju sebesar 5%. Hal ini menggambarkan bahwa dominan siswa memilih setuju pada indikator kompetensi profesional sehingga dapat diartikan bahwa pesepsi siswa tentang kompetensi mengajar mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) pada indikator kompetensi profesional cukup baik.

3. Kompetensi Sosial

Pada indikator ini terdapat Sembilan (5) pernyataan yang diberikan kepada sampel penelitian yang kemudian pernyataan tersebut di analisis untuk menentukan skor rata-rata (mean), skor paling sering muncul (mode), skor tengah (median), skor maksimum (max), skor minimumn (min), simpangan baku skor (std. deviation), rentang skor (range).

Seperti terlihat pada table berikut :

Tabel 4 Analisis Deskriptif Kompetensi Sosial

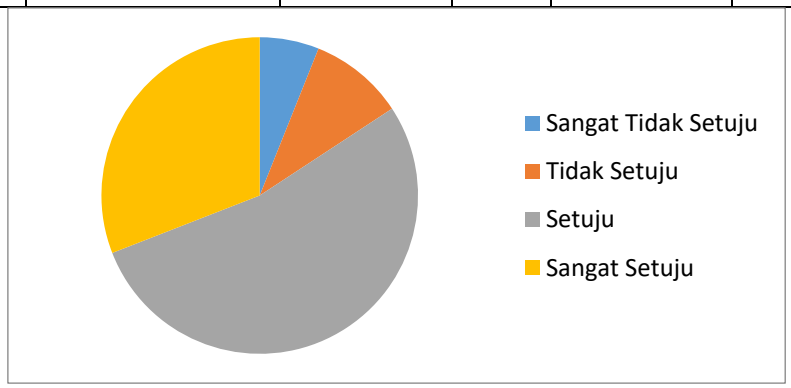
Statistics						
		X16	X17	X18	X19	X20
N	Valid	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.24	3.09	3.06	2.91	3.15
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		4	3	3	3	3
Std. Deviation		0.867	0.723	0.864	0.843	0.712
Variance		0.752	0.523	0.746	0.710	0.508

Range	3	3	3	3	3
Minimum	1	1	1	1	1
Maximum	4	4	4	4	4
Sum	107	102	101	96	104

Untuk melihat hasil jawaban dari masing – masing pernyataan yang telah diberikan bisa dilihat dati table berikut :

Tabel 5 Hasil Jawaban dan Persentase

pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Total
X16	2	3	13	15	33
X17	1	4	19	9	33
X18	3	2	18	10	33
X19	3	4	19	7	33
X20	1	3	19	10	33
rata-rata	2	3	18	10	33
persentase	6%	10%	53%	31%	100%



Gambar 3 Pie Chart Kompetensi Sosial I

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai persentase tertinggi adalah 53% pada kategori setuju sedangkan persentase terendah pada kategori sangat tidak setuju sebesar 6%. Hal ini menggambarkan bahwa dominan siswa memilih setuju pada indikator kompetensi sosial sehingga dapat diartikan bahwa pesepsi siswa tentang kompetensi mengajar mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) pada indikator kompetensi sosial cukup baik.

4. Kompetensi Kepribadian

Pada indikator ini terdapat Sembilan (5) pernyataan yang diberikan kepada sampel penelitian yang kemudian pernyataan tersebut di analisis untuk menentukan skor rata-rata

(mean), skor paling sering muncul (mode), skor tengah (median), skor maksimum (max), skor minimumn (min), simpangan baku skor (std. deviation), rentang skor (range). Seperti terlihat pada table berikut :

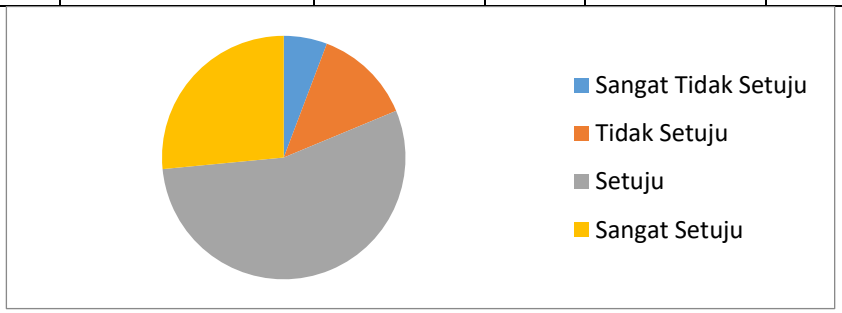
Tabel 6 Analisis Deskriptif Kompetensi Kepribadian

Statistics						
		X21	X22	X23	X24	X25
N	Valid	33	33	33	33	33
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.09	3.03	2.91	3.06	3.39
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Mode		3	3	3	3	3
Std. Deviation		0.765	0.847	0.843	0.556	0.496
Variance		0.585	0.718	0.710	0.309	0.246
Range		3	3	3	2	1
Minimum		1	1	1	2	3
Maximum		4	4	4	4	4
Sum		102	100	96	101	112

Untuk melihat hasil jawaban dari masing – masing pernyataan yang telah diberikan bisa dilihat dati table berikut :

Tabel 7 Hasil Jawaban dan Persentase

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Total
X21	1	5	17	10	33
X22	3	2	19	9	33
X23	2	7	16	8	33
X24		4	23	6	33
X25			20	13	33
rata-rata	2	5	19	9	33
persentase	6%	14%	58%	28%	100%



Gambar 4. Pie Chart Kompetensi Sosial II

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai persentase tertinggi adalah 58% pada kategori setuju sedangkan persentase terendah pada kategori sangat tidak setuju sebesar 6%. Hal ini menggambarkan bahwa dominan siswa memilih setuju pada indikator kompetensi kepribadian sehingga dapat diartikan bahwa pesepsi siswa tentang kompetensi mengajar mahasiswa program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) pada indikator kompetensi kepribadian cukup baik.

5. Tanggapan Responden pada Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mengajar Mahasiswa Progran Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

Agar mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mengajar Mahasiswa Progran Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) maka dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 8 Tanggapan Responden

pernyataan	Jawaban Responden				Skor
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
X01	2	1	15	15	109
X02	2	5	16	10	100
X03	3	2	12	16	107
X04		4	19	10	105
X05	2	3	20	8	100
X06	2	4	14	13	104
X07	2	5	19	7	97
X08	2	1	17	13	107
X09	1	5	18	9	101
X10	2	5	14	12	102
X11	1	5	15	12	104
X12	1	4	16	12	105
X13	2	4	18	9	100
X14	1	4	19	9	102
X15	2	6	15	10	99
X16	2	3	13	15	107
X17	1	4	19	9	102
X18	3	2	18	10	101
X19	3	4	19	7	96
X20	1	3	19	10	104
X21	1	5	17	10	102
X22	3	2	19	9	100
X23	2	7	16	8	96

X24		4	23	6	101
X25			20	13	112
total skor					2563

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa total skor yang didapat sebesar 2563 dengan 25 pernyataan. Untuk mengetahui berapa skor maksimum yang diperoleh dari jawaban responden maka digunakan persamaan berikut :

Skor maksimum = skor maksimum penilaian x N x jumlah pernyataan

Skor maksimum = 4 x 33 x 25

Skor maksimum = 3300

Untuk menccari besar persentasi yang diperoleh dari tanggapan responden maka digunakan persamaan berikut :

$$\frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimum}} \text{x } 100\%$$

$$\frac{2563}{3300} \text{x } 100\% = 77{,}66\%$$

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan mengacu pada table kriteria jawaba responden dimana prsentase sebesar 76% - 100 % maka diartikan bahwa jawaban yang di peroleh dalam kategori sangat baik. Dengan demikian persentase tanggapan responden sebasar 77,66% dapat menggambarkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi mengajar mahasiswa progran pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Sumatera Barat dalam kategori sangat baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi mengajar mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada variabel persepsi siswa tentang kompetensi mengajar mahasiswa progran pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) dapat dilihat dari empat indikator yaitu pada indikator kompetensi pedagogik skor yang mempunyai persentase tertinggi adalah 50% pada kategori setuju yang menggambarkan bahwa persepsi siswa cukup baik, selanjutnya pada indikator kompetensi professional skor yang mempunyai persentase tertinggi adalah 50% pada kategori setuju yang menggambarkan bahwa persepsi siswa cukup baik, kemudian pada indikator kompetensi sosial skor yang

mempunyai persentase tertinggi adalah 53% pada kategori setuju yang menggambarkan bahwa persepsi siswa cukup baik. serta pada indikator kompetensi kepribadian skor yang mempunyai persentase tertinggi adalah 58% pada kategori setuju yang menggambarkan bahwa persepsi siswa cukup baik. Maka dapat diartikan secara umum bahwa persepsi siswa tentang kompetensi mengajar mahasiswa progran pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) dalam kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap kompetensi mengajar mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang di SMK Negeri 1 Sumatera Barat berada dalam kategori **sangat baik**, dengan persentase capaian sebesar **77,66%**. Persentase ini merujuk pada kriteria penilaian interpretatif yang menempatkan rentang 76%–100% dalam kategori "sangat baik", sehingga mencerminkan bahwa mahasiswa PPLK dinilai telah memiliki kemampuan mengajar yang memadai oleh peserta didik di lokasi praktik. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa PPLK mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan tingkat kompetensi yang tinggi, baik dari aspek keterampilan mengajar, pengetahuan, kondisi fisik, maupun kepribadian, sebagaimana tercermin dalam tanggapan siswa. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi program studi dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelaksanaan PPLK di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ambiyar. (2018). *Evaluasi pembelajaran*. UNP Press.

Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa Indonesia* (Edisi ke-4). Balai Pustaka.

Hasanuddin, H. (2018). Strategi pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *23*(3), 211–222. https://doi.org/10.24832/jpnk.v23i3.244

Jalinus, N. (2013). *Panduan praktikum micro teaching*. Fakultas Teknik UNP.

Jasman, J. (2018). Keberhasilan mengajar dan kompetensi guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, *12*(1), 34–43.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/41144/pp-no-19-tahun-2005

Mulyadi, & Mulianti. (2018). Kompetensi guru dalam perspektif profesionalisme pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *24*(1), 52–60.

Pedoman PPLK. (2020). *Pedoman praktik pengalaman lapangan kependidikan*. Universitas Negeri Padang.

Rahim, H. (2013). *Pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia*. Universitas Negeri Makassar Press.

Refdinal. (2018). Perencanaan pembelajaran oleh guru profesional. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, *7*(1), 54–63. https://doi.org/10.21009/jipi.071.07

Siswoyo, D. (2008). *Ilmu pendidikan*. UNY Press.

Sudrajat, A. (2007). Kompetensi guru profesional. *Jurnal Pendidikan*, *5*(2), 121–132.

Syahri, I. (2015). Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *3*(2), 87–95.